

## INTISARI

### HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMPN 13 YOGYAKARTA TAHUN 2015

Luluk Siti Nur Janatin<sup>1</sup>, Veriani Aprilia<sup>2</sup>, Mulyanti<sup>3</sup>

**Latar belakang:** Kenakalan remaja adalah semua perilaku yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi dirinya seperti masa depan yang suram dan membuat lingkungan sekitar menjadi tidak aman. Salah satu faktor penyebab dari kenakalan remaja adalah stres, dimana remaja tidak dapat merespon dan menyelesaikan dengan baik setiap hambatan dan permasalahan yang sedang dialami.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kenakalan remaja.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 127 siswa. Sampel diambil dengan teknik *stratified random sampling* dan diperoleh 56 siswa kelas VIII di SMPN 13 Yogyakarta. Data tingkat stres diukur dengan kuesioner DASS sedangkan kenakalan remaja menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *kendal-tau*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat stres ringan (30,4%) dan memiliki kenakalan remaja kategori rendah (55,4%). Hasil uji *kendal-tau* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan kenakalan remaja dengan nilai  $p = 0,019$

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kenakalan remaja.

Kata kunci : tingkat stres, kenakalan remaja.

1 Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

2 Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

3 Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND JUVENILE DELINQUENCY IN SMPN 13 YOGYAKARTA

Luluk Siti Nurjanatin<sup>1</sup>, Veriani Aprilia<sup>2</sup>, Mulyanti<sup>3</sup>

**Background:** Juvenile delinquency is a behavior that have negative impact for themselves and their future. it also makes surrounding environment become unsafe. One of the causes of juvenile delinquency is stress, make adolescent can not respond and solve the problem.

**Objective:** To know the relationship between stress a levels and juvenile delinquency.

**Method:** This was an observational study with cross sectional design. Populations were 127 students of class VIII SMPN 13 Yogyakarta. Samples selected were 56 students by stratified random sampling. Instrument research used questionnaire. Stress level and juvenile delinquency data were respectively collected by DASS and modified questionnaire. Data were then analysed by Kendal-tau test.

**Results:** Most of respondents had low stress levels (30,4%) and low juvenile deliquency (55,4%). The result of Kendal-tau test showed that there was a significant relationship between stress level and juvenile delinquency.

**Conclusion:** There was a significant relationship between stress levels and juvenile delinquency

Keyword : Stress levels, Juvenile delinquency

1 The student of STIKES of Alma Ata Yogyakarta

2 The lecturer of STIKES of Alma Ata Yogyakarta

3 The lecturer of STIKES of Alma Ata Yogyakarta